

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian tentang evaluasi dampak pelayanan perizinan SAKLAR (Sedina Kelar) di Kota Tegal telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa :

1. Dampak evaluasi pelayanan SAKLAR di Kota Tegal dengan indikator Teori Dunn menggunakan 6 Kriteria yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Hal ini diperkuat dengan metode *service quality* untuk melihat bagaimana kepuasan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan SAKLAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak evaluasi dari pelayanan SAKLAR berdampak bagi pelaku usaha baik secara administrasi maupun meningkatkan perekonomian daerah karena percepatan perizinan usaha. Kepuasan masyarakat dilihat dari hasil survey dengan 66 responden yang menyatakan bahwa dampak pelayanan SAKLAR sesuai dengan 6 kriteria teori Dunn. Selain itu ditandai dengan keberhasilan penerapan SAKLAR di Kota Tegal menjadikan SAKLAR mendapatkan penerapan inovasi teknologi di bidang pelayanan publik oleh Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN bekerja sama dengan Provinsi Jawa Tengah..
2. Berdasarkan penjelasan dari analisis yang terjadi pada SAKLAR pelayanan perizinan di Kota Tegal, kemudahan dalam memberikan pelayanan dengan pendekatan teknologi memberikan dampak terhadap masyarakat. Percepatan perizinan pelayanan publik khususnya perizinan berdampak pada peningkatan

perekonomian daerah dan nilai investasi, sehingga para pelaku usaha mendapatkan kemudahan untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelayanan SAKLAR di Kota Tegal diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam indikator bukti langsung terkait kondisi lingkungan pelayanan sehingga masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan. Kendala yang dihadapi pada saat pelayanan di lapangan seharusnya dapat diantisipasi dengan melakukan perbaikan fasilitas tempat dan kebisingan lokasi, hal tersebut menjadi bahan evaluasi kedepannya dalam memilih lokasi pelayanan yang berada di *outdoor*.
2. Evaluasi dampak pelaksanaan SAKLAR di Kota Tegal perlu diperhatikan dalam meningkatkan kapasitas SDM dengan melakukan penguatan petugas pelayanan SAKLAR sehingga dapat memberikan pelayanan secara efisien dan efektif. Penguatan kapasitas SDM dapat dilakukan dengan pelatihan secara berkala dan evaluasi monitoring terhadap pelayanan kepada masyarakat.